

DAMPAK PRAKTIK LAPANGAN ASISTENSI PAJAK TERHADAP ETIKA PROFESIONAL MAHASISWA AKUNTANSI

Salsa Shabilla Putri¹, Rika Yuliasuti²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya

Graha Mahardhika, Jl. Raya Wisata Menanggal No. 42A, 65154

¹slsabhilap27@gmail.com, ²rika.yuliasuti@stiemahardhika.ac.id

Abstract This study explores the impact of tax assistance field practice on the professional ethics of accounting students. Through interviews and observations of five sixth-semester students involved in tax assistance in 2025, results show increased awareness of honesty, responsibility, and ethical decision-making. The experience also improved students' professional communication and readiness for real-world challenges. Moreover, students' views of accounting shifted from purely technical work to a role with social and moral responsibility. Integrating tax assistance into accounting education is recommended to strengthen ethical professionalism..

Keywords: Tax Assistance, Professional Ethics, Field Practice, Accounting Students

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi dampak praktik lapangan bantuan pajak terhadap etika profesional mahasiswa akuntansi. Melalui wawancara dan observasi terhadap lima mahasiswa semester enam yang terlibat dalam bantuan pajak pada tahun 2025, hasil menunjukkan peningkatan kesadaran tentang kejujuran, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan yang etis. Pengalaman ini juga meningkatkan komunikasi profesional mahasiswa dan kesiapan mereka untuk tantangan dunia nyata. Selain itu, pandangan mahasiswa tentang akuntansi bergeser dari pekerjaan yang murni teknis menjadi peran dengan tanggung jawab sosial dan moral. Mengintegrasikan bantuan pajak ke dalam pendidikan akuntansi disarankan untuk memperkuat profesionalisme etis.

Kata kunci Relawan Pajak, Etika Profesional, Praktek Lapangan, Mahasiswa Akuntansi

Akuntansi adalah bagian penting dari menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam dunia bisnis dan pemerintahan. Karena setiap keputusan yang diambil oleh akuntan dapat berdampak pada kepercayaan publik, akuntan harus memiliki etika profesional yang tinggi selain kemampuan teknis. Oleh karena itu, membangun karakter dan nilai moral siswa akuntansi sebagai calon akuntan masa depan merupakan komponen yang sangat penting dari proses pendidikan akuntansi. Dalam akuntansi, etika profesional terdiri dari prinsip-prinsip seperti integritas, objektivitas, tanggung jawab, kerahasiaan, dan komitmen terhadap standar profesi. Nilai-nilai ini tidak cukup dipahami secara teoritis

hanya melalui pendidikan di kelas. Pengalaman langsung yang dapat menguji dan menanamkan prinsip moral ini dalam diri siswa sangat penting. Salah satu bentuk pengalaman ini adalah praktik lapangan asistensi pajak; program kerja sama antara universitas dan Direktorat Jenderal Pajak seperti kegiatan relawan pajak adalah salah satu contohnya.

Dalam praktik asistensi pajak, mahasiswa membantu wajib pajak, terutama individu, dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan. Selain kegiatan teknis tersebut, mahasiswa dihadapkan pada situasi dunia nyata yang memerlukan sikap profesional, kejujuran, dan ketelitian. Ketika mereka berinteraksi langsung dengan masyarakat dan harus menjaga kerahasiaan data, moralitas mereka diuji.

Menurut Eliza et al. (2023), siswa yang mengambil bagian dalam program asistensi pajak menunjukkan peningkatan kemampuan teknis perpajakan dan peningkatan rasa tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam praktik lapangan tidak hanya membuat mereka belajar lebih banyak, tetapi juga membuat mereka merasa lebih baik tentang bagaimana mereka bertindak sebagai profesional. Sebaliknya, Sawitri et al. (2022) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, nilai etika, dan pengalaman praktik siswa sangat memengaruhi persepsi mereka terhadap praktik penggelapan pajak. Ini menunjukkan hubungan erat antara pembelajaran praktik dan pembentukan etika.

Lebih jauh, kegiatan asistensi pajak bukan hanya sekadar aktivitas membantu wajib pajak, tetapi juga menjadi wadah refleksi diri mahasiswa terhadap tanggung jawab profesi yang akan mereka emban di masa depan. Dalam praktiknya, mahasiswa tidak jarang menghadapi dilema etik—seperti permintaan untuk “memanipulasi” data agar pajak lebih ringan, atau ketidakpahaman wajib pajak yang berujung pada tekanan emosional. Situasi ini menuntut mahasiswa untuk mengambil sikap berdasarkan prinsip etika dan profesionalisme. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana praktik lapangan dalam bentuk asistensi pajak berdampak terhadap pembentukan etika profesional mahasiswa akuntansi. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai peran pendidikan berbasis pengalaman dalam membentuk sikap profesional, sekaligus menjadi masukan bagi lembaga pendidikan tinggi dalam menyusun kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang tidak hanya mencetak lulusan yang kompeten, tetapi juga beretika.

Praktik lapangan menjadi medium yang sangat efektif dalam membentuk nilai-nilai etika. Dalam lingkungan kerja nyata, mahasiswa dihadapkan pada situasi kompleks yang menuntut pengambilan keputusan secara cepat, tepat, dan berlandaskan moralitas. Harahap et al. (2022) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam praktik kerja lapangan, khususnya di bidang perpajakan, “lebih mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dalam kondisi kerja yang kompleks, dibandingkan dengan yang hanya belajar di kelas.” Lingkungan praktik menjadi ruang aktualisasi, di mana mahasiswa menguji dan meneguhkan nilai-nilai etis yang telah mereka pelajari secara teori.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian tersebut menegaskan bahwa praktik lapangan, khususnya dalam bentuk asistensi pajak, memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan etika profesional mahasiswa akuntansi. Pengalaman praktik membuka ruang refleksi, memperluas wawasan, dan menumbuhkan kesadaran moral dalam menyikapi berbagai permasalahan di bidang akuntansi dan perpajakan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana pengalaman praktik lapangan asistensi pajak memengaruhi pembentukan etika profesional mahasiswa akuntansi. Penelitian kualitatif memungkinkan pemahaman yang lebih kontekstual terhadap nilai-nilai etika, sikap profesional, serta proses pembelajaran yang dialami mahasiswa melalui interaksi nyata dengan wajib pajak dan sistem perpajakan.

Penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika Surabaya. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi semester 6 yang telah mengikuti kegiatan Asistensi Pajak (Relawan Pajak) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2025. Adapun informan utama yang diwawancarai terdiri dari lima mahasiswa, yaitu:

- Wahyu Fitriya
- Dinia Nikmatius
- Balqis Ersas
- Aprillia Rofiana
- Lince Lidia

Kelima mahasiswa ini dipilih secara purposive karena mereka telah mengikuti praktik asistensi pajak secara langsung, memiliki pengalaman yang relevan, dan bersedia memberikan informasi mendalam terkait dampaknya terhadap sikap etis mereka.

a. Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas mahasiswa selama mereka melaksanakan tugas asistensi pajak, untuk mengetahui bagaimana perilaku profesional dan etika mereka muncul dalam praktik nyata.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan kepada lima informan utama. Wawancara bersifat semi-terstruktur, dengan panduan pertanyaan terbuka agar informan dapat memberikan pandangan yang mendalam mengenai pengalaman, konflik etika yang dihadapi, serta perubahan sikap profesional selama dan setelah kegiatan berlangsung.

Data dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman, dengan tiga tahap utama:

- Reduksi data: menyeleksi, menyederhanakan, dan mengorganisasi data wawancara dan observasi menjadi poin-poin penting.
- Penyajian data: data disusun dalam bentuk narasi dan kutipan langsung dari informan untuk mendukung temuan utama.
- Penarikan kesimpulan dan verifikasi: peneliti menyimpulkan dampak asistensi pajak terhadap etika profesional berdasarkan pola yang muncul dalam data, serta melakukan verifikasi melalui triangulasi.

Keabsahan data dijaga melalui teknik berikut:

- Triangulasi sumber: membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi program asistensi pajak.
- Member check: informan diberi kesempatan untuk meninjau kembali hasil wawancara guna memastikan keakuratan interpretasi peneliti.
- Peer debriefing: diskusi dengan dosen pembimbing dan rekan peneliti dilakukan untuk menghindari bias dan memperkuat validitas analisis.

HASIL PEMBAHASAN

Aspek Etika Profesional	Temuan Lapangan	Nama Mahasiswa	Pernyataan Mahasiswa
Kejujuran dan Tanggung Jawab	Mahasiswa menjadi lebih teliti dan sadar pentingnya kejujuran dalam input data pajak.	Wahyu Fitriya	<i>Kalau saya salah input data, bisa merugikan orang lain atau negara.</i>
Profesionalisme dalam Interaksi	Mahasiswa belajar bersikap sabar dan sopan dalam melayani wajib pajak yang bingung atau emosional.	Dinia Nikmatus	<i>Saya belajar untuk tetap tenang, sabar, dan tidak memaksakan pendapat</i>
Pengambilan Keputusan Etis	Mahasiswa menghadapi dilema ketika wajib pajak meminta input data yang tidak sesuai,	Balqis Ersu	<i>Saya tolak secara halus dan saya jelaskan dampaknya.</i>

	dan mereka belajar menolak secara etis.		
Integrasi Etika Akademik & Profesi	Nilai seperti tanggung jawab dan disiplin yang dibawa dari kelas terbukti relevan dalam praktik.	Aprillia Rofiana	<i>Saya merasa punya tanggung jawab moral.</i>
Refleksi dan Kesiapan Karier	Mahasiswa menyadari bahwa profesi akuntan tidak hanya soal angka, tapi juga moral dan kepercayaan.	Lince Lidia	<i>Saya sadar kalau akuntan itu harus punya hati nurani juga.</i>

Tabel 1.1 Hasil Wawancara

Temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik asistensi pajak menjadi media pembelajaran yang sangat efektif dalam membentuk etika profesional mahasiswa akuntansi. Tidak hanya memperkenalkan dunia kerja yang sebenarnya, kegiatan ini juga membawa mahasiswa pada situasi-situasi yang menuntut mereka untuk berpikir secara etis, bertanggung jawab, dan mampu berinteraksi secara profesional dengan masyarakat. Nilai kejujuran dan tanggung jawab tampak sangat menonjol ketika mahasiswa mulai menyadari bahwa setiap data yang mereka masukkan berpengaruh pada pelaporan pajak seseorang. Kesadaran ini menumbuhkan rasa hati-hati dan akuntabilitas dalam setiap langkah yang mereka ambil. Hal ini menjadi proses internalisasi nilai-nilai etika yang sebelumnya hanya mereka pelajari secara teoritis di ruang kelas

Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam menghadapi wajib pajak yang berbeda karakter memberikan pengalaman berharga dalam membangun sikap profesional dan komunikasi yang etis. Tantangan-tantangan di lapangan, seperti menghadapi permintaan untuk manipulasi data atau menghadapi emosi wajib pajak, justru menjadi latihan langsung dalam mengambil keputusan berdasarkan integritas. Salah satu hal menarik yang muncul adalah transformasi pemahaman mahasiswa tentang profesi akuntan. Sebelumnya, mereka memandang akuntansi sebagai bidang teknis yang fokus pada perhitungan. Namun setelah praktik, mereka menyadari bahwa akuntan juga memegang tanggung jawab sosial dan moral, terutama dalam membantu masyarakat memahami dan memenuhi kewajiban perpajakan. Secara keseluruhan, praktik asistensi pajak tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga menjadi ruang refleksi diri yang kuat untuk membentuk karakter profesional yang beretika, tangguh, dan siap menghadapi kompleksitas dunia kerja yang sebenarnya.

SIMPULAN

Simpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

Simpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, R. A., & Yulianti, R. (2024). Analisa pengaruh etika profesi terhadap peningkatan laba rugi (Di UMKM Rumah Jamur Alam Lestari). *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 2(2), 44–53.
- Eliza, R., Pasaribu, H. M., Shoumi, H., Apriliyanti, N., & Junita, W. (2023). Asistensi Surat Pemberitahuan Tahunan wajib pajak pribadi oleh mahasiswa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3118–3127.
- Eliza, R., Suwardi, C. O., Junita, W., Nirmala, H., & Siregar, F. (2022). Pelayanan mahasiswa relawan pajak dalam membantu wajib pajak mengisi SPT Tahunan di Kota Dumai. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 304–311.
- Harahap, R. A., Simanjuntak, M., & Simanungkalit, R. (2022). Pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap etika profesi mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 101–110.
- Irwan, S., & Santoso, E. B. (2025). Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja relawan pajak tax center universitas. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 6(2), 99–110.
- Pratama, H. Y., Agustina, E., Setiyowati, R., & Rokhim, A. (2023). Asistensi pelaporan SPT tahunan melalui pemberdayaan relawan pajak dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam pada KPP Pratama Jember. *Jurnal Gembira*, 5(1), 45–56.
- Putri, R., & Lestari, D. I. S. P. A., & Afrilla, C. N., & Sandari, T. E. (2025). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi dalam praktik akuntansi di era digital pada Universitas 17 Agustus 1945. *Neraca: Manajemen, Ekonomi*, 13(10), 87–95.
- Sawitri, K. Y., Aji, A. W., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh pengetahuan pajak, etika, dan peran dosen terhadap persepsi mahasiswa tentang praktik penggelapan pajak. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 54–66.
- Suparwati, N. P. G., & Herawati, N. T. (2024). Pengaruh self assessment system, asistensi relawan pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Studi kasus pada KPP Pratama Singaraja). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14(2), 210–222.
- Lestari, C., & Setiawan, R. (2025). Strategi pengembangan diri mahasiswa pendidikan sosiologi dalam keterbatasan prospek kerja. *Jurnal Dedikasi*, 5(1), 22–30.
- Maulana, R., Nurmuliahayati, A. S., Pangestika, A. L., Rohaeni, R., Pratiwiningsih, T., Widiyati, D., & Holiawati. (2025). Sosialisasi pengelolaan keuangan keluarga melalui investasi syariah pada Yayasan Daarut Tauhiid di Tangerang Selatan. *Jurnal Dedikasi*, 5(1), 45–53.
-

Mastiah, & Tirsa, A. (2025). Pelatihan teknik parafrase untuk meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa STKIP Melawi. *Jurnal Dedikasi*, 5(1), 10–17.